

# BAB V

## PENUTUP

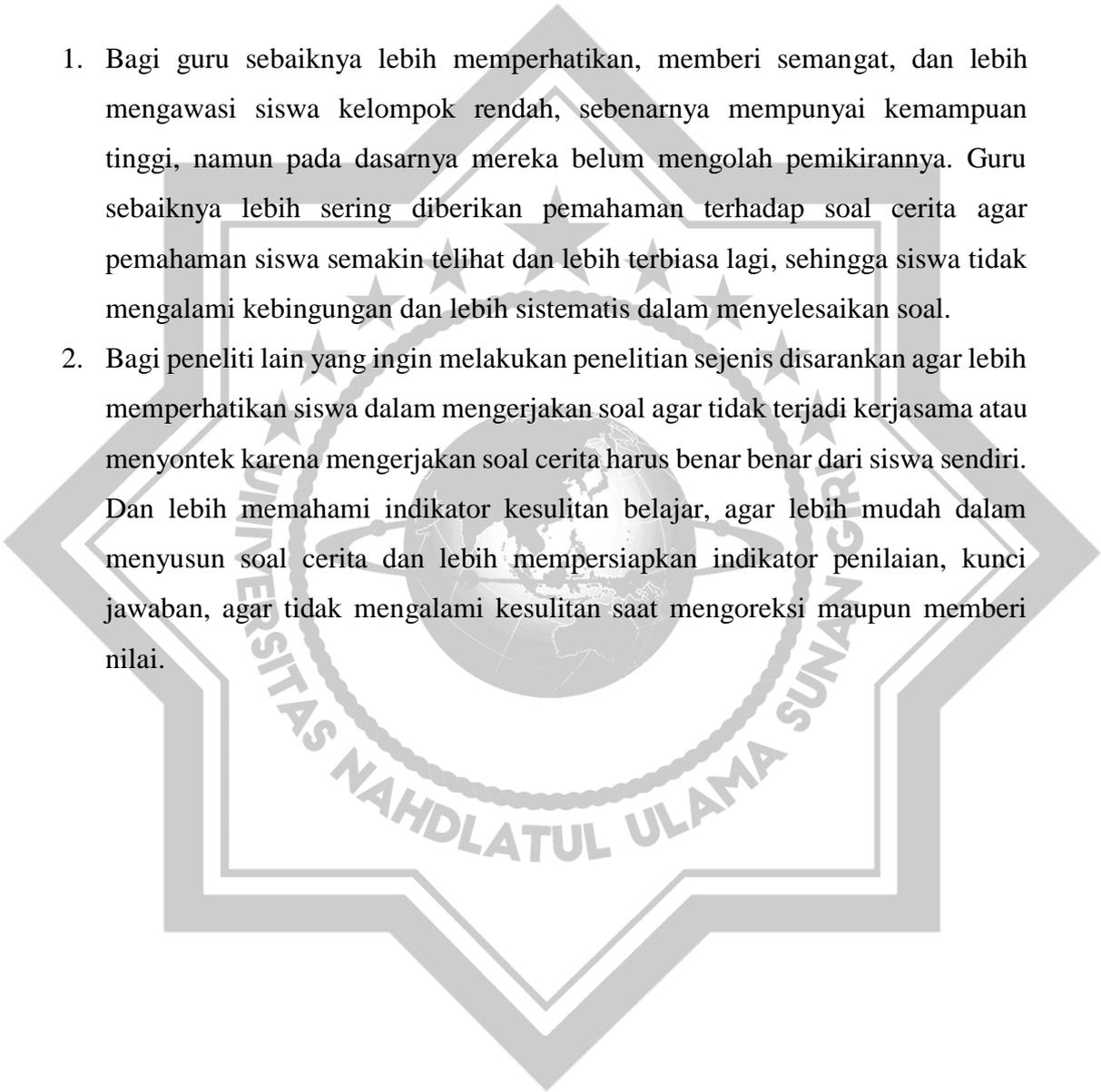
### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) kelas VII-A SMPN 1 Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro pada materi Aritmatika Sosial diperoleh kesimpulan bahwa Pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) mampu mengatasi kesulitan belajar siswa ketika mengerjakan soal cerita. Hasil dari penelitian ini berdasarkan nilai *pre test* dengan skor total keseluruhan 139, siswa yang berada di bawah rata-rata 25,19 yaitu 49% dengan jumlah siswa 18, sedangkan siswa yang nilainya berada di atas rata-rata 25,19 yaitu 51% dengan jumlah siswa 13. Sedangkan nilai *post test* terlihat hasil siswa meningkat dengan skor total keseluruhan 340 setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) sehingga nilai siswa yang berada dibawah rata-rata 73,03 yaitu 39% dengan jumlah siswa 19 dan siswa yang nilainya diatas rata-rata 73,03 yaitu 61% dengan jumlah siswa 13. Terpenuhinya semua indikator kesulitan belajar siswa pada soal cerita. Terdapat pengaruh positif dari peningkatan siswa yang nilainya di atas rata-rata pada *Pre test* 51% dan *Post test* 61% yaitu meningkat 10%. Subjek dengan kategori tingkat kesulitan tinggi yang didapat dari kategori pengisian angket dengan total skor 756 dengan rata-rata 24,38. Siswa yang memperoleh total skor diatas rata-rata 24,38 yang berjumlah 16 siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal sehingga tidak mampu mengatasi kesalahan konsep, kesalahan prinsip, kesalahan operasi dalam menyelesaikan soal cerita, mereka bisa mengerjakan dan mendapat nilai akhir namun tidak dengan kemampuan mengerjakan soal secara terkonsep dan lengkap, sedangkan subjek dengan kategori tingkat kesulitan rendah yang didapat dari kategori pengisian angket dengan total skor dibawah rata-rata 24,38 yang berjumlah 15 siswa mampu mengatasi kesalahan konsep, kesalahan prinsip, kesalahan operasi dalam menyelesaikan soal cerita serta memahami maksud soal, mampu membuat

permisalan dan mengerjakan soal cerita dengan kemampuan secara terkonsep dan lengkap.

## 5.2. Saran

1. Bagi guru sebaiknya lebih memperhatikan, memberi semangat, dan lebih mengawasi siswa kelompok rendah, sebenarnya mempunyai kemampuan tinggi, namun pada dasarnya mereka belum mengolah pemikirannya. Guru sebaiknya lebih sering diberikan pemahaman terhadap soal cerita agar pemahaman siswa semakin terlihat dan lebih terbiasa lagi, sehingga siswa tidak mengalami kebingungan dan lebih sistematis dalam menyelesaikan soal.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan agar lebih memperhatikan siswa dalam mengerjakan soal agar tidak terjadi kerjasama atau menyontek karena mengerjakan soal cerita harus benar benar dari siswa sendiri. Dan lebih memahami indikator kesulitan belajar, agar lebih mudah dalam menyusun soal cerita dan lebih mempersiapkan indikator penilaian, kunci jawaban, agar tidak mengalami kesulitan saat mengoreksi maupun memberi nilai.



UNUGIRI



**UNUGIRI**